

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan salah satu unsur untuk mencapai kesejahteraan. Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Tanpa kondisi sehat jasmani dan rohani maka akan sulit bagi seseorang untuk bekerja dan mencapai kesejahteraan hidupnya. Pelayanan kesehatan merupakan salah satu hak mendasar bagi masyarakat yang penyediaannya wajib diselenggarakan oleh pemerintah sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 28 H ayat (1) “Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan” dan Pasal 34 ayat (3) “Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak”.

Kesehatan adalah kebutuhan setiap manusia, yang memiliki banyak cara dalam pemenuhannya. Berdasarkan data sensus penduduk tahun 2016 yang terdapat dalam website resmi BPS (<https://www.bps.go.id/>), penduduk Indonesia berjumlah 252.370.792 jiwa sedangkan yang mempunyai kartu BPJS masih jauh perbandingannya dengan jumlah penduduk Indonesia. Dalam website resmi BPJS (<https://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/index>) dituliskan bahwa jumlah peserta JKN untuk tahun 2017 masih 172.830.481. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat ternyata masih banyak masyarakat Indonesia yang belum terdaftar sebagai peserta BPJS. Pemerintah sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan.

Bantuan yang diberikan pemerintah dapat dilihat dari kebijakan kesehatan yang menghasilkan program prorakyat, salah satunya adalah BPJS Kesehatan.

Salah satu bentuk program yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) adalah dengan mengeluarkan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang SJSN dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah. Program ini merupakan salah satu wujud komitmen Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) untuk terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam berbagai bentuk program. Selama ini banyak masyarakat yang mengeluhkan tentang mahalnya biaya kesehatan. Dengan adanya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), diharapkan masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan fasilitas kesehatan.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial pasal 10 huruf g disebutkan bahwa “BPJS bertugas untuk memberikan informasi mengenai penyelenggaraan program Jaminan Sosial kepada Peserta dan masyarakat”.

Namun dalam hal ini berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan, masih banyak penduduk Desa Simasom Toruan yang belum terdaftar sebagai anggota BPJS karena belum mengetahui betapa pentingnya BPJS dan program jaminan kesehatan nasional (JKN) yang diselenggarakan oleh BPJS. Disisi lain terdapat

masyarakat yang tahu betapa pentingnya kebijakan (JKN) yang diselenggarakan oleh pihak BPJS, namun tidak segera mendaftarkan diri sebagai anggota BPJS karena tidak tahu bagaimana prosedur dalam pendaftaran menjadi anggota BPJS, dan tidak sedikit masyarakat Desa Simasom Toruan yang enggan untuk mendaftarkan diri sebagai anggota BPJS karena mereka beranggapan bahwa berurusan dengan instansi pemerintahan dalam hal administrasi adalah hal yang rumit.

Jumlah penduduk Desa Simasom Toruan sebanyak 301 kepala keluarga (KK) dengan jumlah total penduduknya sebanyak 1300 jiwa, yang terdiri dari 632 jiwa laki- laki dan 632 jiwa perempuan. Mayoritas penduduk Desa Simasom Toruan berprofesi sebagai petani dan secara finansial, masyarakat Desa Simasom toruan masih banyak dalam kategori kurang mampu. Dari 301 kepala keluarga yang ada di Desa Simasom Toruan, yang terdaftar sebagai anggota BPJS hanya 69 kepala keluarga.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul:

“ Pemahaman Masyarakat Terhadap Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Yang Diselenggarakan Oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) (Studi Kasus Di Desa Simasom Toruan Kecamatan Pahae Julu Kabupaten Tapanuli Utara)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegiatan yang dilakukan oleh BPJS dalam mensosialisasikan JKN di Desa Pahae Julu.
2. Rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya jaminan pemeliharaan kesehatan
3. Pemahaman masyarakat terhadap kebijakan JKN yang diselenggarakan oleh BPJS di desa Simasom Toruan Kecamatan Pahae Julu Kabupaten Tapanuli Utara.
4. Adanya pola pikir dalam masyarakat bahwa urusan yang berhubungan dengan administrasi pemerintahan selalu berbelit- belit.
5. Masyarakat merasa keberatan dengan iuran yang harus dibayarkan setiap bulan, yang pemakaiannya belum tentu digunakan setiap bulannya dan JKN hanya berlaku jika pengguna dalam keadaan sakit.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sangat penting untuk dilakukan agar dapat mempermudah sekaligus mencegah berkembangnya masalah. Jadi untuk mempermudah penelitian ini, maka masalah yang akan diteliti dibatasi dan masalah yang akan diteliti yaitu pemahaman masyarakat terhadap kebijakan JKN yang diselenggarakan oleh BPJS di Simasom Toruan Kecamatan Pahae Julu Kabupaten Tapanuli Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka perumusan masalahnya adalah: bagaimanakah pemahaman

masyarakat mengenai kebijakan JKN yang diselenggarakan oleh BPJS di Desa Simasom Toruan Kecamatan Pahae Julu Kabupaten Tapanuli Utara ?

E. Tujuan Penelitian

Usman (2009: 30) menyatakan bahwa “tujuan penelitian merupakan pernyataan mengenai apa yang hendak kita capai”. Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat terhadap kebijakan (JKN) yang diselenggarakan oleh (BPJS) di Desa Simasom Toruan Kecamatan Pahae Julu Kabupaten Tapanuli Utara.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yakni:

1. Untuk menambah wawasan penulis dalam mengetahui tingkat pemahaman masyarakat Desa Simasom Toruan Kecamatan Pahae Julu mengenai kebijakan JKN yang diselenggarakan oleh BPJS
2. Secara teoritis dapat menambah wawasan pembaca.
3. Sebagai referensi dan bahan masukan bagi mahasiswa lain dalam meneliti masalah yang sama pada lokasi yang berbeda.
4. Bagi masyarakat sebagai sumbangan pemikiran dan informasi.
5. Bagi pemerintah sebagai masukan dalam meningkatkan pelayanan BPJS terhadap masyarakat